

III. METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan merupakan data sekunder, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dibutuhkan adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu:

- a. Informasi tentang *size* perusahaan.
- b. Informasi tentang *book to market value* perusahaan
- c. Informasi tentang *return* pasar perusahaan
- d. Informasi tentang pendanaan internal perusahaan.

Data tersebut dikumpulkan secara runtut waktu (*time – series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variable tertentu dan secara silang tempat (*croos – section*), yaitu data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu (*Kuncoro, 2003*) yang disebut dengan pooling data dengan combined model. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari 25 perusahaan *property dan real Estate* selama periode waktu 4 tahun (*series*), yaitu tahun 2008 sampai dengan 2011 dengan data yang diperoleh sebanyak 100 perusahaan.

1.2 Populasi dan sampel

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan *property dan real estate yang listing* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan 2011. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka yang menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan *property dan real estate* sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listing* di BEI

No.	Kode Emiten	Nama perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Permai Tbk
4	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
5	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
6	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
7	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	COWL	Cowell Development Tbk
10	CTRA	Ciputra Development Tbk
11	CTRP	Ciputra Property Tbk
12	CTRS	Ciputra Surya Tbk
13	DART	Duta Anggada Realty Tbk
14	DILD	Intiland Development Tbk
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
16	MTLA	Metropolitan Land Tbk
17	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
18	PWON	Pakuwon Jati Tbk
19	RDTX	Roda Vivatex Tbk
20	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
21	JIHD	Jakarta International Hotels and Development Tbk
22	JRPT	Jaya Real Property Tbk
23	KPIG	Global Land and Development Tbk
24	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
25	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3 Definisi Operasional, Pengukuran Variabel dan Variabel Penelitian

- a. *Size* merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. *Size* perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini

karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil (Hasibuan, 2001). Size perusahaan bisa didasarkan pada jumlah aktiva (aktiva tetap, tidak berwujud dan lain-lain), jumlah tenaga kerja, volume penjualan dan kapitalisasi pasar (Cahyonowati, 2003).

Pada penelitian ini *Size* (ukuran perusahaan) perusahaan dinyatakan dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui bahwa semakin besar jumlah tenaga kerja yang dimiliki maka akan semakin besar pula tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan.

- b. *Book To Market Value*** merupakan faktor risiko yang harus diperhatikan oleh para investor karena *book to market ratio* yang tinggi dapat dijadikan indikator bahwa perusahaan tersebut masih *undervalue*. Robert Ang (1997) menyatakan bahwa rasio *book to market* merupakan rasio yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan melalui harga pasarnya, semakin rendah rasio ini menandakan semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor. Nilai (harga) pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat-saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di bursa. Sedangkan nilai buku (*book value* per lembar saham) menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memilih satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku perlembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar.

Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *book to market* di bawah satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

c. **Return Pasar** merupakan tingkat pengembalian dari suatu investasi pasar.

Return merupakan keuntungan atau hasil dari sebuah investasi yang dilakukan oleh investor.

d. **Pendanaan Internal** diperoleh dari laba ditahan dibagi total aktiva yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Dana Internal merupakan dana yang berasal dari internal perusahaan (*cash flow* internal: seperti laba dan akumulasi penyusutan) atau pun berasal dari penjualan aset usaha dan atau aset pribadi.

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Sub Variabel	Pengukuran	Skala
<i>Pendanaan Internal</i>	<i>Internal Financial</i>	$\frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Size</i>	ukuran besar kecilnya perusahaan	L_n (Total aktiva)	Nominal
<i>Book to market Value</i>	Rasio <i>book equity</i> terhadap <i>market equity</i> perusahaan	$B/M = \frac{\text{nilai buku}}{\text{Nilai pasar saham}}$	Rasio
<i>Return pasar</i>	Tingkat pengembalian dari suatu investasi pasar.	$\frac{\text{IHSG } t - \text{IHSG } t-1}{\text{IHSG } t-1} \times 100$	Rasio

Variabel penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independen (bebas). Penelitian ini menggunakan *size*, *book to market value*, dan *return* pasar sebagai variabel independen dengan skala pengukurannya ialah skala rasio. *Size* diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aktiva. *Book to market value* merupakan nilai buku yang dibagi dengan nilai pasar saham. *Return* pasar merupakan $IHSG_t - IHSG_{t-1}$ dibagi $IHSG_{t-1}$ dikali 100.
2. Variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan pendanaan internal sebagai variabel dependen dengan skala pengukurannya ialah skala rasio. Pendanaan internal merupakan perbandingan antara *laba ditahan* dengan *total asset*.

3.4 Metode Analisis Data

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada / tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.

Kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan t -test dan F -test (ANOVA test).

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Size*, *Book to Market Value*, *Return* pasar terhadap variabel dependen yaitu struktur pendanaan (*Financial Structure*) secara parsial.

Kriteria :

H_0 diterima apabila $t^* < t$ tabel (α)

H_a diterima apabila $t^* > t$ tabel (α)

Uji F atau distribusi F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yaitu *Size*, *Book to Market Value*, *Return* pasar terhadap variabel dependen yaitu struktur pendanaan internal.

Kriteria :

Ho diterima apabila $F^* < F \text{ tabel } (\alpha)$

Ha diterima apabila $F^* > F \text{ tabel } (\alpha)$

Selanjutnya dilakukan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Pendanaan Internal.

β_0 : Nilai Y bila $X = 0$ (harga konstan).

X_1 : Size.

X_2 : book to market.

X_3 : Return pasar.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi.

e : *error*.